

**Agnes M.Ch (5990137). Hubungan Antara Perceived Distributive Justice Dengan Kepuasan Kerja Pada Petugas Paramedis di RSUD "X".** Skripsi. Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Industri dan Organisasi (2007).

## INTISARI

Jenis pekerjaan yang tergolong mengandung risiko di antaranya adalah sebagai tenaga paramedis. Pekerjaan sebagai paramedis tidak ubahnya jenis pekerjaan lain dalam memperoleh kepuasan kerja. Sistem manajemen dan kompensasi yang kurang adil, dan rendahnya penghargaan karena *mind set* yang terbentuk bahwa paramedis adalah pelaksana atau pembantu dokter, maka banyak terjadi praktek ketidakadilan dalam penerapan sistem kompensasi, penghargaan dan pandangan yang rendah terhadap tenaga paramedis. Hal tersebut mendasari tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara *perceived distributive justice* yang mengungkap rasa keadilan akibat beban kerja dan perlakuan manajemen dengan kepuasan kerja.

Sampel diambil melalui teknik *incidental sampling* dengan menggunakan angket dan skala penelitian yang dibagikan kepada 47 tenaga paramedis. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* yang diperoleh nilai koefisien korelasi 0.327 dengan  $p = 0.025$  ( $p < 0.05$ ). Analisis tersebut menunjukkan ada hubungan antara *perceived distributive justice* dengan kepuasan kerja pada tenaga paramedis. Juga diketahui nilai koefisien regresi, yang menunjukkan bahwa *perceived distributive justice* memberikan pengaruh sebesar 10.7% pada kepuasan kerja.

Kecilnya sumbangan *perceived distributive justice* terhadap kepuasan kerja menunjukkan adanya keterlibatan faktor lain yang mempengaruhi kepuasan kerja. Faktor yang berhubungan dengan kepuasan kerja tersebut meliputi rasa tanggung jawab (*responsibility*), motivasi kerja, dan kebutuhan berprestasi (*achievement*). Hal tersebut merupakan bagian dari harapan yang diperkirakan dapat dipenuhi subjek. Dari hasil penelitian ini, disarankan untuk penelitian lanjutan agar menggunakan teknik *purposive sampling* dengan menetapkan karakteristik secara lebih detail seperti status marital dan masa kerja sebagai variabel kontrol, dan bagi rumah sakit diharapkan agar membangun hubungan kerja yang lebih baik dengan memperhatikan hal-hal yang menjadi kebutuhan dasar dalam pekerjaan, seperti penghargaan, K3, dan pengawasan yang simpati.

*Kata Kunci: Perceived distributive justice, kepuasan kerja*